KORANSINDO
SELASA 21 JUNI 2016

BE

:: BEASISWA 2.000 MAHASISWA DARI 40 PTN

PLN Gelontorkan Bantuan Biaya Kuliah Rp40 Mil

YOGYAKARTA – Sebanyak 2.000 orang mahasiswa dari 40 perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) mendapat bantuan beasiswa dari PT PLN Persero. Bantuan tersebut menggunakan sumber dana dari zakat karyawan PLN yang berhasil dikumpulkan dalam satu periode. Pemberian beasiswa tersebut fokus kepada mahasiswa kurang mampu dari puluhan universitas tersebut.

Direktur Human Capital Management Resourch (HCMR) PT PLN Persero Muhammad Ali mengatakan, melalui kebijakan PLN yang ditegaskan melalui keputusan direksi memotong langsung gaji karyawan muslim untuk zakat sebesar 2,5%. Dalam setahun, dana yang terkumpul dari zakat tersebut sebesar Rp120 miliar dan dana zakat tersebut Lembaga Amil Zakat dan Sodaqoh (Lazis) PLN. Beberapa kegiatan mereka lakukan bersumber dana dari zakat yang dikumpulkan tersebut. "Ini bukti dari kepedulian kami terhadap sesama," kata Muhammad Ali saat memberikan bantuan kepada 200 mahasiswa di Kompleks Kepatihan DIY, kemarin.

PLN memberikan beasiswa melalui program Cahaya Pintar, masing-masing mahasiswa akan mendapatkan bantuan sebesar Rp5 juta selama setahun. Untuk program beasiswa ini, Lazismu menyalurkan dana sebesar Rp40 miliar. Kemungkinan besar nanti akan ada penambahan jumlah di kemudian hari. Tujuannya agar penerima manfaat semakin besar.

Menurut Ali, beasiswa cahaya pintar merupakan salah satu program unggulan dari Lazis PLN. Karena salah satu cara ampuh memutus rantai kemiskinan adalah melalui pendidikan. Sasaran program ini adalah mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi. Tujuan dari pemberian ini adalah untuk meningkatkan harapan bagi mahasiswa kurang mampu untuk dapat mengenyam pendidikan lebih tinggi.

Selain itu, pihaknya juga menyelenggarakan program 1.000 pondok pesantren bersih, dan di DIY setidaknya ada tiga pesantren masing-masing berada di Gunungkidul. Setiap pondok pesantren akan mendapatkan bantuan sebesar Rp50 juta. Tak hanya itu, melalui Lazis PLN mereka juga menyalurkan program pemberdayaan masyarakat di Gunungkidul dan Sleman sebesar Rp175 juta.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan, bantuan tersebut bukan sekedar *carity* semata tetapi juga bentuk kepedulian membangun karakter bangsa. Menurut Sultan, saat ini perlu sumber daya manusia (SDM) yang bagus agar menghasilkan gagasan untuk berkreasi. Sehingga Indonesia nantinya bisa disejajarkan dengan bangsa-bangsa lain yang sebelumnya tel kungan berbag pakan salah sat dulian terhada merintah," kata

Menteri Koo berdayaan Man dayaan (PMK) P berharap agar p memberi kontri hadap lancarnya didikan di Indo bantuan ini mah siswa bisa menye mereka secara te

erfant

KORAN SINDO/ERFANTO LINANGKUNG

Pembina Lazis PLN yakni Direktur Human Capital Management PT PLN (Persero) Muhamad Ali (kiri) dan Rektor Universitas (UGM) Yogyakarta Prof Dwikorita Karnawati menandatangani MoU bantuan pendidikan Beasiswa Cahaya Pintar disaksik DIY Sultan Hamengku Buwono X (kanan) dan Menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani (dua dari Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, kemarin.